

ISSN (Online) 3090-7284, DOI: 10.25134/bakti.v1i3.xx

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 3
September 2025
Page. 329-335

Peningkatan Literasi Lingkungan Warga Desa Margajaya Melalui Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik

Annisa Novitasary*, Jujun Junaedi, Nazwa Farhah, Silma Windayani.

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
*rahma.widiantie@uniku.ac.id

* Corresponding author

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i3.xx

ABSTRAK

Permasalahan di Desa Margajaya adalah literasi lingkungan masyarakat yang rendah sehingga belum dapat mengolah sampah organik dan anorganik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi lingkungan masyarakat, sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk mengatasi penumpukan sampah dengan cara mengolah sampah organik dan anorganik. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi untuk memberikan pengetahuan dan praktik langsung untuk mengembangkan keterampilan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi lingkungan di kalangan warga, yang diwujudkan dengan kesadaran dan keterampilan dalam mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat. Masyarakat berhasil mengolah sampah organik menjadi Pupuk Organik Cair (POC) dan sampah anorganik menjadi paving blok. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif, mereka antusias dalam mengikuti pelatihan dan menunjukkan minat untuk terus mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa peningkatan literasi lingkungan dapat menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah, yang pada akhirnya berkontribusi pada kebersihan lingkungan dan kesejahteraan ekonomi. Disarankan untuk dilakukan pendampingan lanjutan agar masyarakat dapat terus memanfaatkan teknologi ini secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keterampilan masyarakat; Literasi lingkungan; Pupuk Organik Cair; Paving blok; Pengelolaan sampah;

ABSTRACTS

The problem in Margajaya Village is the low environmental literacy of the community so that they have not been able to process organic and inorganic waste. The purpose of this activity is to improve the community's environmental literacy, so that the community has the awareness to overcome the accumulation of waste by processing organic and inorganic waste. The methods used include socialisation to provide knowledge and hands-on practice to develop community skills. The results of the activity showed an increase in environmental literacy among residents, which was manifested by awareness and skills in processing waste into useful products. The community managed to process organic waste into Liquid Organic Fertiliser (POC) and inorganic waste into paving blocks. The community's response to this activity was very positive, they were enthusiastic in participating in the training and showed interest in continuing to apply the skills they had acquired. The conclusion of this activity is that increasing environmental literacy can mobilise communities to care more about waste management, which in turn contributes to environmental cleanliness and economic welfare. It is recommended that further assistance be carried out so that the community can continue to utilise this technology independently and sustainably.

Keyword: Community skills; Environmental literacy; Liquid Organic Fertiliser; Paving blocks; Waste management.

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Masalah sampah, baik organic maupun anorganik, telah menjadi isu lingkungan yang sangat mendesak, terutama di daerah pedesaan. Di Desa Margajaya Kecamatan Lemahsugih Kabupaten menjadi salah satu permaslaahan utama yang belum teratasi secara optimal. Sebagian penduduk Desa menggantungkan hidup pada pertanian dan peternakan, yang menghasilkan banyak sampah organic sepert sisa-sisa tanaman dan kotoran hewan. Pada sisi lain, peningkatan konsumsi rumah tangga pada barang-barang modern seperti kemasan plastic dan bahan anorgnaik lainnya menambah masalah sampah di Desa Margajaya ini.

Pengelolaan sampah di Desa Margajaya masih sangat terbatas, dengan kurangnya fasilitas pemilahan sampah dan minimnya kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya memisahkan sampah organic maupun anorganik. Hal ini menyebabkan sampah seringkali banyak dibuang pada smebarang tempat, yang menyebabkan pencemaran lingkungan sekitar dan menimbulkan masalah Kesehatan. Desa Margajaya sebenarnya memiliki potensi besar untuk mengembangkan system pengelolaan sampah berbasis Masyarakat yang terintegrasi, mengingat adanya lahan yang cukup luas untuk pengelolaan sampah organic maupun anorganik pada Masyarakat untuk belajar lebih banyak mengenai daur ulang sampah.

Sampah organic adalah sampah yang bersumber dari sisa makhluk hidup dan dapat terurai secara alami tanpa bantuan atau campur tangan dari manusia. Sampah organik mengandung air dengan kadar tinggi sehingga dapat cepat membusuk. Sampah organik yang membusuk dapat menghasilkan bau busuk yang menyengat, sumber pencemar lingkungan, dan sumber penyakit (Ekawandani & Kusuma, 2019). Desa Margajaya sampai saat ini mengalami beberapa permasalahan utama terkait pengelohan sampah, diantaranya, tidak adanya system pemisahan sampah di Tingkat rumah tangga, sehingga sampah ogranik dan anorganik tercampur dan sulit untuk diolah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan Masyarakat dalam pengelolaan sampah termasuk mengenai Teknik daur ulang dan composting, dan minimnya infrastruktur dan fasilitas untuk mendukung pengelolaan sampah, seperti bank sampah atau tempat pembuangan akhir sampah. Literasi lingkungan atau sadar lingkungan merupakan sikap sadar untuk menjaga lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya (Kusumaningrum, 2018). Hal ini penting mengingat kondisi masyarakat modern saat ini yang cenderung konsumtif, serba instan dan eksploitatif tanpa memperhatikan pentingnya lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup dapat diatasi dengan menumbuhkan literasi lingkungan, karena literasi lingkungan merupakan bagian dari pendidikan lingkungan yang bertujuan untuk menyiapkan warga negara termasuk rumah tangga dalam menyelesaikan permasalahan sampah plastik (Simarmata dkk, 2019).

Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil kegiatan manusia berupa bahan organik maupun anorganik yang dapat terurai maupun yang tak dapat terurai yang berada di lingkungan kita (Kristanto, Prasetiyawati, dan Purwadi, 2013). engelolaan sampah di masyarakat perlu dilakukan dengan tujuan agar kesehatan masyarakat semakin meningkat, kualitas lingkungan semakin baik, serta mengubah sampah menjadi sumber daya terutama meningkatkan pendapatan di era tatanan kehidupan baru. Pengelolaan sampah dianggap baik menurut sudut pandang kesehatan lingkungan jika sampah tidak menjadi tempat berkembang biak berbagai bibit penyakit dan tidak menjadi media penyebarluasan virus. Selain itu, sampah dapat dikatakan terkelola dengan baik, jika tidak mencemari udara, air,dan tanah serta tidak menimbulkan bau, tidak mengganggu nilai estetis, dan tidak menyebabkan kebakaran (Azwar, 1986).

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Margajaya ini, kami mengusulkan program pengolahan sampah di desa Margajaya dengan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan bagi Masyarakat Desa Margajaya untuk mengoptimalkan penggunaan sampah organic sebagai pupuk cair dan mendaur ulang sampah anorganik menajdi produk yang bernilai ekonomis seperti menjadi paving blok dari sampah plastic. Guna program kegiatan kami agar meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Masyarakat Desa Margajaya mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar, untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan melalui pemisahan dan pengelolaan sampah organic dan anorganik, dan juga untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian Masyarakat dalam mengelola sampah dan memanfaatkan hasil olahan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarkay Desa Margajaya.

Desa Margajaya memiliki tanah subur dan pengairan yang baik, cocok untuk pertanian holtikultura dan jangka panjang, serta memiliki potensi wisata alam berupa beberapa curug. Dengan 4.939 jiwa dan 1.482 kepala keluarga, mayoritas penduduknya adalah petani. Namun, mereka menghadapi tantangan ketergantungan pada pupuk kimia. Desa ini mulai beralih ke pertanian organik dan memanfaatkan limbah daun kering untuk pembuatan pupuk cair sebagai pengganti pupuk kimia yang harganya semakin kesini

semakin meningkat dan pemanfaat daur ulang daun kering ini bisa menjadi peluang ekonomi tambahan bagi masyarakat.

Industri kecil dan menengah di desa masih menggunakan metode tradisional. Melalui program KKN, teknologi pembuatan paving blok dari bahan daur ulang sampah plastik diperkenalkan untuk mendukung perkembangan usaha dan ekonomi lokal. Karang Taruna dan Masyarakat setenpat desa juga terlibat dalam proyek ini, memberdayakan pemuda melalui pelatihan keterampilan dan wirausaha, serta meningkatkan kemandirian mereka sebagai generasi penerus.

Permasalahan yang terjadi di Desa Margajaya ini: pemanfaatan sampah organic dan anorganik menjadi sebuah barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis Dimana a) masih kurangnya edukasi mengenai pemanfaatan sampah organic dan anorganik; b) belum adanya kesadaran Masyarakat dalam pengelolaan sampah organic mapun anorganik; c) kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah organic dan anorganik. Namun masyarakat perlu diberikan pelatihan keterampilan dan pembiasaan dalam mengelola limbah secara rutin (Setiawan dkk., 2013). Manfaat dari kegiatan pemerdayaan Masyarakat ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pengelolaan sampah organic maupun anorganik hingga menjadi sebuah sumber daya yang bermanfaat dan bernilai ekonomis akan mengurnagi pencemaran, penumpukan sampah, lingkungan yang bersih dan sehat, dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Margajaya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada 2 tahapan utama, yang diantaranya : 1) Tahap Persiapan dan 2) Tahap Pelaksanaan. Pada tahap persiapan dilakukannya koordinasi dengan pihak Desa mengenai waktu, peserta, dan tempat pelaksanaan parktik, persiapan bahan-bahan maupun barang-barang yang dibutuhkan untuk praktik, pembagian tugas masing-masing anggota tim.

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan untuk literasi pengelolaan sampah organic dan anorganik ada beberapa tahapan, diantaranya:

1. Sosialisasi

   Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman pengetahuan Masyarakat Desa Margajaya mengenai pengelolaan sampah organic dan anorganik dengan menggunakan persentasi materi untuk mengurangi sampah di lingkungan Desa Margajaya dan memanfaatkan sampah organic dan anorganik menjadi barang yang memiliki nilai tambah dan ekonomis, sosialisasi ini juga untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan terbangunnya motivasi Masyarakat untuk menjaga lingkungan. Pada tahap akhir sosialisasi ini kami memberikan kesempatan peserta untuk bertanya untuk kami mengetahui sejauh mana para peserta memahami dan sejauh mana para peserta sudah mampu mengetahui mengenai pengelolaan sampah organic dan anorganik ini melalui sosialisasi tersebut.

2. Praktik

   Praktik ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah organic dan anorganik, seperti sampah plastic yang Pratik daur ulang menjadi sebuah paving blok dan daur ulang sampah daun kering menjadi pupuk cair. Praktik ini dilaksanakan di wilayah tempat Balai Desa Margajaya dan dibagi menjadi dua kelomppok yang masing-masing kelompok dimbimbing dari Kelompok KKN 53.

Dalam tahapan pelaksanaan ini para peserta sangat antusias dalam edukasi dan praktik mengenai pengelolaan sampah organic dan anorganik, Dimana para peserta memberi respon dalam hal bertanya mengenai cara pembuatan dan cara penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa edukasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik ini telah dilaksanakan pada hari/tanggal Kamis, 1 Agustus 2024 di Balai Desa Margajaya Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat Desa Margajaya sebanyak 20 orang. Pada tahap awal yaitu tahap persiapan, di sini kami berkoordinasi terlebih dahulu dan memberitahukan bahwa akan diadakan edukasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik. Selain itu juga, kami menanyakan kepada pihak Desa terkait waktu dan tanggal pelaksanaan, jumlah dan kesiapan para peserta yang akan mengikutinya, bahan dan alat yang harus disiapkan

serta pembagian tugas yang untuk setiap anggota timnya agar nantinya di saat kegiatan berlangsung setiap anggota tim bisa memegang peranan sesuai dengan yang sudah ditentukan.



Gambar 1. Koordinasi dengan pihak Desa Margajaya



Gambar 2. Koordinasi dengan pihak Desa Margajaya

Lalu untuk tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu sosialisasi dan praktik. Untuk kegiatan sosialisasi sendiri di sini kami memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik guna mengurangi sampah plastik yang ada di Desa Margajaya. Di sini masyarakat Desa Margajaya akan tahu sampah organik dan anorganik ini bisa dimanfaatkan untuk apa saja yang nantinya bisa menghasilkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan kembali dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hasil yang dari pemanfaatan sampah organik dan anorganik yang kami buat adalah paving block dengan berbahan dasar plastik dan Pupuk Organik Cair (POC) yang berbahan dasar daun kering. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga, kami memberikan souvenir kepada masyarakat yang aktif dalam kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan pemanfaatan sampah organik dan anorganik ini.



Gambar 3. Sosialisasi pemanfaatan sampah organik dan anorganik

Kemudian tahap selanjutnya dari tahap pelaksanaan ini yaitu praktik. Untuk praktik yang pertama mengenai pemanfaatan sampah organik, kami membuat Pupuk Organik Cair (POC) menggunakan daun kering. Menurut Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL), cara membuat Pupuk Organik Cair (POC) yaitu dengan menghancurkan daun kering sebanyak 3 bagian, lalu dicampurkan dengan 1 liter air bersih, 10 ml larutan gula dan 10 ml EM 4 ke dalam sebuah botol agar semua larutan tersebut bisa tercampur dengan merata. Lalu kemudian setelah tercampur, tunggu POC tersebut selama 14 hari agar POC itu bisa layak digunakan dan bisa menghasilkan pupuk yang dapat menyuburkan tanaman. Kemudian setelah 14 hari, POC siap digunakan untuk mempercepat pertumbuhan akar dan tunas yang ada pada tanaman. Kami menyajikan POC siap pakai tersebut ke dalam botol berukuran 100 ml yang nantinya siap kami pasarkan di beberapa toko. Untuk kelebihan dari POC ini sendiri dibandingkan dengan pupuk yang lainnya adalah POC ini dapat diproduksi dengan mudah dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Kegunaan pupuk organik cair bagi para petani yaitu pupuk organik mempunyai unsur mikro yang tinggi, tidak mengandung bahan kimia sehingga tanaman lebih berwarna hijau (Setiawan dkk, 2021). Pemberian pupuk organik cair memiliki manfaat lebih

bagi tanaman dan lingkungan. Pupuk organik cair mampu menjaga kesuburan tanah dengan meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah dan meningkatkan ketersediaan nutrisi bagi tanaman. Selain itu, penggunaan pupuk organik cair juga mendukung pengembangan pertanian yang lebih hijau, karena tidak menggunakan bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia (petanipapua.com, 2023).



Gambar 4. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)



Gambar 5. Pupuk Organik Cair (POC) yang siap digunakan

Lalu untuk praktik yang kedua yaitu mengenai pemanfaatan sampah anorganik, di sini kami membuat paving block yang berbahan dasar dari sampah organik yaitu sampah plastik. Menurut Jurnal Riset Kesehatan Modern (JRKM) cara pembuatan dari paving block berbahan dasar sampah plastik yaitu dengan melelehkan sampah plastik sebanyak 1 kg yang lalu kemudian dicampur dengan pasir halus sebanyak 150 gram dan oli bekas sebanyak 50 ml, lalu selanjutnya dicetak dengan menggunakan cetakan khusus pembuatan paving block. Untuk hasilnya, paving block ini dari segi kegunaan sama saja seperti paving block pada umumnya yaitu menstabilkan kondisi tanah yang tidak rata, hanya saja yang membedakan antara paving block berbahan dasar sampah plastik dengan paving block pada umumnya adalah dari segi bahan yang digunakan paving block yang kami buat tentu menggunakan sampah plastik sehingga hasil akhir dari pembuatan paving blocknya akan berwarna hitam. Berbeda dengan paving block pada umumnya yang menggunakan bahan semen sehingga hasil akhir dari pembuatan paving blocknya akan berwarna putih. Kemudian untuk dari segi ketahanannya, jelas lebih tahan paving block yang berbahan dasar sampah plastik, karena lebih ringan, tidak mudah pecah dan tidak mudah berlumut. Berbeda dengan paving block pada umumnya yang berbahan dasar semen, dari segi ketahanannya mudah pecah, mudah berlumut dan paving blocknya jauh lebih berat.







Gambar 6. Pembuatan paving block dengan bahan dasar sampah plastik



Gambar 7. Hasil akhir paving block berbahan dasar sampah plastik

Pada Akhir kegiatan, masyarakat Desa Margajaya memberikan respon yang positif dan antusias terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik ini. Masyarakat merasa pelatihan ini mudah untuk dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan alat dan bahan yang mudah didapat. Selain itu juga, masyarakat tertarik untuk membuat beberapa produk hasil dari pemanfaatan sampah organik dan anorganik dalam jumlah yang lebih banyak. Maksudnya agar produk yang dihasilkan tersebut bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan bisa lebih menghemat biaya yang dikeluarkan baik itu dalam pembelian pupuk organik atau pembelian paving block yang biasanya mereka beli di sekitar.

Hasil akhir dari kegiatan edukasi dan pelatihan ini adalah masyarakat Desa Margajaya mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan sampah organik dan anorganik menjadi beberapa produk yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu Pupuk Organik Cair (POC) dan paving block berbahan dasar sampah plastik. Dengan adanya sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik ini, memperluas pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik dan keterampilan dalam memanfaatkan sampah organik dan anorganik sehingga dapat lebih mengefisienkan biaya serta menghasilkan produk yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bagi Desa adalah bisa mengurangi sampah yang ada di Desa Margajaya ini dan sebagai percontohan bagi masyarakat Desa Margajaya untuk membuat produk dari pemanfaatan sampah organik dan anorganik dengan menggunakan bahan dan Teknik pengerjaan yang mudah serta meningkatkan literasi lingkungan masyarakat dalam mengatasi permasalahan lingkungan diantaranya adalah limbah organik dan anorganik yaitu sampah plastik dan daun kering.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa target peningkatan literasi lingkungan dan keterampilan pengelolaan sampah di Desa Margajaya telah tercapai dengan baik, di mana masyarakat kini memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memanfaatkan sampah organik dan anorganik menjadi produk bernilai ekonomis seperti Pupuk Organik Cair (POC) dan paving block berbahan sampah dasar plastik. Metode sosialisasi dan praktik yang digunakan terbukti efektif dan sesuai dengan permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang ada di Desa Margajaya, khususnya dalam mengatasi masalah sampah. Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah, yang berdampak langsung pada pengurangan volume sampah dan peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal. Namun, keterbatasan kegiatan ini terletak pada cakupan peserta yang masih terbatas, sehingga diperlukan upaya lanjutan untuk memperluas dampak program ini ke lebih banyak warga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Kuningan yang telah memfasilitasi terselenggaranya KKN, serta kepada Ibu Rahma Widiantie, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan, atas pendampingan dan Arahan selama program. Terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Margajaya atas izin dan dukungan penuh yang diberikan, serta kepada masyarakat Desa Margajaya atas partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ini. Kami juga mengapresiasi seluruh mitra yang telah berkontribusi dalam bentuk dukungan tenaga, material, maupun fasilitas, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Andika Ade Indra Saputra, Adrian Gunawan, Intan Dwi Wahyu Setyo Rini, Achmad Ibnu Arobi, & Bhekti Crisviandi. (2023). Kampoeng Faba: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Faba Menjadi Paving Block (Vol. 4, Issue 2). Https://Www.Journal.Itk.Ac.Id/Index.Php/Pikat

Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. Jurnal Moderat, 6(1).

Hetty Krisnani, Sahadi Humaedi, M.Fedryansyah, Dessy Hasanah Siti Asiah, Gigin G, Kamil Basar, Sri Sulastri, & Nandang Mulyana. (2017). Perubahan Pola Pikir Masyarakat Mengenai Sampah Melalui Pengolahan Sampah Organik Dan Non Organik Di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang. Jurnal Penelitian & Ppm , Vol 4, No: 2.

Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. (2020). Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di Sdn Krawitan Yogyakarta. At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 2(1), 381–390. Https://Doi.Org/10.20885/Tullab.Vol2.Iss1.Art14

Mufrodi, Z., Robi, B., Noviyanto, F., & Diterima, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto Dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan Kkn Ppm Sendangtirto Community Empowerment In Making Organic Fertilizer Through Kkn Ppm Activities (Vol. 5, Issue 2). Http://Journal.Unhas.Ac.Id/Index.Php/Panritaabdi

Nindya Ovitasari, K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Rejasa Tabanan. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 352. Https://Doi.Org/10.20527/Btjpm.V4i2.4986

Nur Aeni, Nururrahma Hammado, Desy Nurhasanah Sari, & Azmalaeni Rifkah Ansyarif. (2024). Potensi Campuran Sampah Plastik, Oli Bekas Dan Ampas Tebu Sebagai Bahan Pembuatan Paving Blok. Jurnal Riset Kesehatan Modern, Vol 6, No 3.

Rahma Widiantie, Handayani, Agus Prianto, & Tedi. (N.D.). Pemanfaatan Limbah Anorganik Sebagai Media Hidroponik Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Masyarakat Desa Kasturi.

Setiani, V., Maya Kristina, D., Armesta, L., Choirul Amien, A., Defrianto, M., Studi, P. D., Pengolahan Limbah, T., & Perkapalan Negeri Surabaya, P. (2023). Analisis Kandungan Cnpk Dari Hasil Pemanfaatan Sampah Sisa Makanan Menjadi Pupuk Organik Cair (Poc) Analysis Of Cnpk Content From The Results Of Utilization Of Food Waste Into Liquid Organic Fertilizer (Poc). Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (Jppl), 5(1).

Setiawan, A., Damayanti, A., Busratama, A., Hasyim, U. H., Fitriyano, G., Kurniaty, I., Sari, F., & Purnawan, I. (N.D.). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj Website: Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat Pelatihan Pupuk Organik Cair Sebagai Pengintegrasian Ekonomi Dan Lingkungan Dalam Konsep Pembangunan Sustainability Di Desa Harapan Jaya Muara Gembong Bekasi. Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat